

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan pendekatannya memakai *diskriptif-analisis*, dengan uraian lengkap sebagaimana berikut:

a. Jenis

Jenis pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).

Sedang menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal 5

Jenis penelitian kualitatif ini secara sederhana penulis melihat sebagai usaha penelitian yang dilakukan untuk mengkaji sebuah fenomena secara alamiah yang terjadi di masyarakat, untuk dikaji lebih mendalam dengan tujuan mengevaluasi akibat langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh fenomena tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

b. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *deskriptif analisis*, hal ini didasari oleh upaya untuk melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan cara mendeskripsikan data tentang pelaksanaan pendidikan SD Muhammadiyah 16 Surabaya, dan perspektif *Paulo Freire* tentang konsep pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis akan menginterpretasikan secara tematik perspektif *Paulo Freire* tentang kedua variabel tersebut (pelaksanaan Pendidikan SD Muhammadiyah 16 Surabaya dan Relevansi Konsep Pendidikan Paul Freire), sehingga akan menghasilkan konseptualisasi dari pereduksian data dari lapangan, tentang kajian demokratisasi pendidikan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dalam skripsi ini, jenis data yang akan dipakai terbagi menjadi dua, di antaranya:

a. Data Primer

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan atau tindakan.² Jenis data ini dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data dalam proposal ini bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah di lapangan. Pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” ke mana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

b. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, Koran, jurnal yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sumber data dalam penelitian ini penulis mengacu pada bukunya Suharsimi Arikunto, diantaranya adalah sebagai berikut:

² Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, hal 157

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 239

a. *Person*

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan Guru SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

b. *Paper*

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁴ Dalam penelitian ini dapat berupa literatur-literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Teknik observasi/pengamatan adalah mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Secara spesifik metode observasi merupakan usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan pendidikan dan perspektif *guru* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 129

2. Metode Interview (wawancara)

Bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵

Responden atau sampel metode interview (wawancara) dalam penelitian ini adalah dilakukan secara terstruktur. Sebagaimana yang diungkapkan Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁶

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 180

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal 293

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

D. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi

Deskripsi yaitu dengan menggambarkan keadaan secara utuh tentang fenomena pelaksanaan pendidikan SD Muhammadiyah 16 Surabaya, serta mendeskripsikan hasil penemuan-penemuan di lapangan terkait dengan perspektif *guru* tentang pelaksanaan pendidikan SD Muhammadiyah 16 Surabaya.

Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman secara geografis letak-letak demokratisasi dalam pembelajaran, serta mendapatkan pemahaman-pemahaman berupa pandangan-pandangan dari *guru* terkait pendidikan demokratis dan relevansinya dengan konsep pendidikan Paulo Freire.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hal 187

b. Reduksi

Reduksi yaitu mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kompleksitas dan rumitnya data yang diperoleh di lapangan nantinya.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui cara mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Interpretasi

Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data yang diperoleh mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁸

Dalam pembahasan skripsi ini teknik analisis interpretasi yang dimaksudkan yakni upaya yang dilakukan untuk mentransformasikan hasil temuan-temuan di lapangan, untuk kemudian mendisiplinkan dalam kajian ilmu pendidikan Islam, sehingga diharapkan dapat ditemukan teori yang substantif berkenaan dengan pembahasan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, hal 248